

ISU LINGKUNGAN SEBAGAI ISU PUBLIK

Studi Deskriptif Konflik Negara dengan Masyarakat
tentang Pengelolaan Sumberdaya Alam

kk
Fis p 11/0
Bud
i

SKRIPSI



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

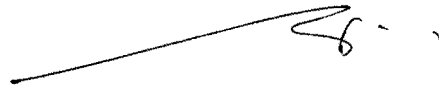
DAVID BUDIYANTO
079514811

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

LEMBAR PERSETUJUAN

Disetujui untuk siap diujikan
Surabaya, 18 Januari 2002

Dosen Pembimbing

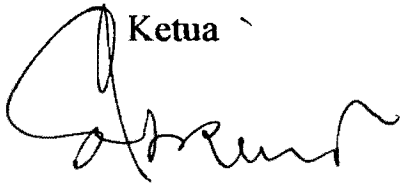


Dra. Siti Aminah, MA
NIP. 131 836 624

LEMBAR PENGESAHAN

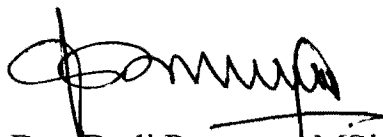
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan komisi penguji
pada tanggal 29 januari 2002

Komisi penguji terdiri dari :

Ketua


Drs. Sutrisno, MS
NIP. 130 937 951

Anggota :



Drs. Budi Prasetyo, MSi
NIP. 131 918 696



Dra. Siti Aminah, MA
NIP. 131 836 624

ABSTRAKSI

Sumberdaya alam yang terbatas, sedangkan kebutuhan manusia akan sumberdaya alam tidak ada batasnya dan terus meningkat, melahirkan sebuah wacana pengelolaan lingkungan yang memandang perlunya sumberdaya alam untuk dipertahankan dan dikelola demi kelangsungan kehidupan manusia. Dalam pengelolaan lingkungan alam ini, ternyata banyak menimbulkan persengketaan hak penguasaan atas sumberdaya alam.

Strategi pembangunan yang menempatkan pertumbuhan ekonomi pada posisi penting telah menampilkan kemajuan dan keberhasilan diberbagai bidang, seperti teknologi, produksi dan informasi yang kesemuanya itu telah meningkatkan kualitas hidup manusia. Kendati demikian, kemajuan yang dicapai pada kenyataannya tidak mampu memberikan 'spread effect' secara merata di masyarakat. Usaha pembangunan yang menjadi prioritas nasional untuk peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat ternyata banyak menimbulkan masalah baru yang banyak merugikan masyarakat setempat. Eksploitasi alam guna mengejar pertumbuhan ekonomi telah berdampak buruk pada sumberdaya alam dan masyarakat sebagai pihak yang menderita.

Suatu masalah lingkungan sekarang ditransformasikan menjadi masalah politik dan ekonomi. Isu ancaman kerusakan lingkungan hidup setempat menjadi suatu tema perebutan dan penguasaan hak atas sumberdaya alam dalam kaitannya dengan perumusan kebijakan-kebijakan politik ekonomi negara. Argumentasi lingkungan digunakan sebagai salah satu unsur baru yang kuat dalam perebutan kekuasaan atas sumberdaya alam.

Isu perebutan penguasaan sumberdaya alam menjadi sangat penting ketika dalam perkembangannya memiskinkan masyarakat setempat yang sebenarnya sebagai pemilik sumberdaya tersebut. Masyarakat terabaikan dan terkalahkan oleh kepentingan-kepentingan investasi dan kepentingan negara. Peminggiran masyarakat berlangsung lewat praktek pembangunan yang dikendalikan pemerintah dengan memfasilitasi perusahaan-perusahaan skala besar, baik BUMN maupun swasta. Kebijakan yang memprioritaskan pengelolaan sumberdaya alam untuk keperluan usaha skala besar telah mengakibatkan konsentrasi penguasaan yang mendorong terciptanya ketimpangan yang nyata dalam pengelolaan sumberdaya alam.

Kasus-kasus dalam pengelolaan sumberdaya alam pada akhirnya menggusur masyarakat yang sudah lama menempati dan memanfaatkan alam sekitarnya.